

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk menguji keefektifan. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah, memiliki kualifikasi dan kriteria pada skripsi ini maka penulis menggunakan unsur-unsur sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan yaitu perolehan data pada penelitian ini dengan cara mendatangi informan. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah implementasi dzikir sebagai metode penyembuhan bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk verbal, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen seperti gambar, video dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.<sup>1</sup>

Menurut John Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengungkapkan suatu gejala, pencarian datanya menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan yang umum, sehingga informan yang didapatkan cukup banyak karena subjek diberikan peluang untuk mengungkapkan seluas-luasnya tanpa dibatasi oleh peneliti. Penelitian kualitatif menggunakan desain yang bersifat umum dan berkembang sesuai dengan situasi dilapangan, data yang diperoleh harus berupa deskriptif mulai dari gejala sampai dengan dokumen yang didapatkan.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan observasi dan menghasilkan data secara deskriptif yang bersumber dari informan dan orang-orang yang perilakunya sedang diamati. Peneliti memilih metode

---

<sup>1</sup> Dr. Sandu Siyotodan M. Ali Sodik M.A, *Metode Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Literasi Media, 2015, Hlm 11.

<sup>2</sup> Dr. Rukin S.Pd., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sulawesi: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019, Hlm 7.

penelitian kualitatif karena penelitian dilakukan secara alami sesuai dengan keadaan objek.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu peneliti terjun langsung ke objek yang sudah ditentukan, dalam penelitian model ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap objek, untuk memahami interaksi dan pengaruh dari terapi dzikir.

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai **“Implementasi Dzikir Sebagai Metode Penyembuhan Bagi Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak”**.

#### **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Pengambilan tempat tersebut dikarenakan peneliti memperoleh informasi dan gambaran sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti tentang implementasi dzikir sebagai metode penyembuhan bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

#### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber atau tempat memperoleh keterangan penelitian. Sumber penelitian erat kaitannya dengan tempat memperoleh data, subjek penelitian biasa juga disebut dengan informan.<sup>3</sup>

Untuk menentukan siapa yang akan dipilih dijadikan sebagai subjek penelitian harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang sudah cukup lama bergabung dalam kegiatan atau bidang yang sedang dijadikan penelitian.
2. Orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
3. Orang mempunyai waktu cukup lama untuk dapat di mintai informasi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber penelitian disebut juga sumber data yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Penentuan subjek penelitian dapat menggunakan teknik sampling.

1. Sumber Data Primer

---

<sup>3</sup> Rahmadi, S.Ag., M.P.I., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan: Antasari Press, 2011, Hlm 61.

Menurut Bungin, data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang diperoleh melalui wawancara terhadap pihak yang terkait meliputi pengurus, terapis dan pasien pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder (data tangan kedua) adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, dan mengambil beberapa data tambahan berupa dokumen, dan laporan yang tersedia dan sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku litelatur yang berkaitan dengan psikoterapi Islam, dzikir, artikel ilmiah yang terdapat dalam jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini, dan media online yang berhubungan dengan materi penulis dan keterangan kata-kata yang masih belum banyak diketahui maknanya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap informasi dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara (interview), proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab secara tatap muka, dengan menggunakan alat *Interview Guide* (pedoman wawancara). Dalam melakukan wawancara hal terpenting adalah terciptanya suasana santai dan akrab, sehingga dalam melakukan penelitian dapat mendapatkan mengumpulkan data secara lengkap.

Menurut Esterberg adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat menjelaskan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tersruktur, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan yang tersusun dan akan diajukan kepada informan.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, Hlm 122.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian antara lain wawancara dengan pengurus, kyai dan pasien pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.<sup>5</sup>

## 2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak terhadap objek penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan observasi tidak terbatas bukan hanya pada manusia saja tetapi sampai pada objek alam.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek, kemudiana hasil dari pengamatan dituangkan dalam bentuk catatan, adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu implementasi dzikir sebagai metode penyembuhan bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka, teknik observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan.<sup>7</sup> Teknik observasi non partisipan digunakan karena peneliti tidak ikut dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan. Peneliti hanya ikut serta dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, Hlm 72.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, Hlm 145.

<sup>7</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, Hlm 176.

Teknik observasi terbuka yaitu informan atau pasien mengetahui dan menyadari kehadiran peneliti, untuk mengamati peristiwa yang sedang terjadi. Hal ini dapat terjalin hubumngan atau interaksi antara peneliti dengan informan.

### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui bukti-bukti. Dokumen dapat berupa gambar atau video, yang dapat membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, selain itu dokumentasi dapat membantu peneliti dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>8</sup>

## F. Pengujian Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dinyatakan valid jika hasil data yang dilaporkan peneliti dengan obyek yang sedang diteliti sama atau tidak terdapat perbedaan. Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, dengan melakukan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk dan semakin terbuka. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, sebaiknya difokuskan terhadap data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan kembali kelapangan benar atau tidak, bila data tersebut sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>9</sup>

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu proses melakukan pengamatan terhadap objek secara lebih cermat, dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Bagi peneliti proses ini dapat memberikan data yang lebih akurat dan sistematis terhadap apa yang sedang diamati.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, Hlm 141.

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, Hlm 123.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hlm 125.

Pengujian keabsahan data dengan melakukan metode peningkatan ketekunan dapat membantu peneliti mengetahui kesalahan dan kekurangan dari data tersebut dengan cara peneliti membaca seluruh hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti meningkatkan pengamatannya terhadap para pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

### 3. Trianguasi

Triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan kredibilitas atau validitas dan konsistensi atau reabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi bukan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah, dengan cara menguji informasi dari pengumpulan data melalui informan yang berbeda, hal itu dapat mengurangi penyimpangan dalam penelitian.

Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak, dilakukan pengecekan melalui triangulasi yang akan membuat data memiliki kredibilitas tinggi dan dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang didapat dari berbagai teknik, baik wawancara dengan informan dan observasi di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Triangulasi Sumber atau data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu pimpinan Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak, Pengurus dan para pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, Hlm 218.

b. Triangulasi Teknik atau metode

Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber dan informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti, contoh dari data tersebut yaitu rekaman hasil wawancara dengan informan, dan foto-foto yang mendukung.

5. Mengadakan *Member Chek*

*Member chek* yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

*Member chek* yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara peneliti datang langsung ke pemberi data. Pelaksanaan *member chek* dapat dilakukan setelah mendapat temuan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biken analisis data adalah upaya menyusun data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam analisis data yaitu mengumpulkan data baik dari sumber primer (observasi, wawancara) maupun dari sumber sekunder (audio visual, bahan literasi yang terkait dan lain-lain). Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam eriode tertentu.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada ha-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, Hlm 129.

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm 248

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm 92.

Pada tahap ini, observasi pertama yang dilakukan peneliti dapat memperoleh banyak data terkait dengan implementasi dzikir sebagai metode penyembuhan bagi pecandu narkoba. Setelah dilakukan beberapa kali observasi, peneliti hanya mengambil terkait fokus penelitian, pada saat melakukan metode terapi peneliti dapat mencatat bagaimana pasien di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak selama mengikuti terapi, antusias atau tidak.

Dari data dokumentasi, terdapat banyak data yang telah didapat, tetapi peneliti hanya mengambil data terkait fokus penelitian seperti kegiatan, data sarana dan prasarana seta tujuan dari Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Semua data yang diperoleh dari lapangan kemudian di reduksi atau memilih data yang penting dan membuang yang tidak digunakan.

### 3. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau penyajian data adalah deskripsi yang menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada. Penyajiannya dapat berupa bagan, hubungan kategori dan sejenisnya.

Dalam penelian ini, peneliti menarasikan tentang implementasi dzikir sebagai metode penyembuhan bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

### 4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Kemudian data tersebut ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang akurat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu

berubah. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penyajian data di deskripsikan secara induktif.

